

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian mengandung metode yang harus dilalui sebagai syarat dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini akan diuraikan beberapa cara pelaksanaan penelitian dengan menyajikan metode-metode yang akan digunakan serta teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang telah direncanakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain. Pendekatan penelitian dengan kuantitatif lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturenya. Variabel Penelitian

B. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SLB Dharma Wicaksana Kec Sukorejo Kab Pasuruan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai dukungan sosial orang tua pada anak berkebutuhan khusus disekolah ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang digunakan peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan.¹ Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, penelitian ini menggunakan populasi orang tua siswa-siswi SD di SLB Dharma Wicaksono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari orang tua siswa-siswi ABK yang berjumlah 60.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel merupakan representasi sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Proses pengambilan sampel itu sendiri disebut sebagai sampling. Dalam konteks penelitian ini, Sugiyono menekankan bahwa teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Total sampling merujuk pada metode di mana jumlah sampel yang diambil setara dengan jumlah keseluruhan populasi yang menjadi subjek penelitian. Alasan di balik pemilihan metode total sampling dalam penelitian ini adalah karena jumlah populasi yang terlibat relatif kecil, yaitu sebanyak 60 orang tua, yakni orang tua dari siswa-siswi ABK tingkat SD di SLB Dharma Wicaksono Kecamatan Sukorejo Kabupaten Pasuruan.

Pada penelitian ini, total sampling menjadi pilihan yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengakses seluruh populasi dengan lebih efisien. Dengan demikian, keputusan untuk menerapkan total sampling pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai strategi yang sesuai dengan ukuran

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

populasi yang terbatas, yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik dan pandangan orang tua terhadap pendidikan di lingkungan tersebut.²

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan total sampling sebagai teknik dalam pengambilan sampel. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 60 orang tua ABK.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah menggunakan skala sebagai suatu penetapan dasar untuk menentukan interval panjang pendek dalam alat ukur. Azwar menjelaskan bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan informasi kuantitatif ketika diterapkan dalam proses pengukuran dan disajikan dalam bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan. Dengan mempertimbangkan hal ini, peneliti memutuskan untuk menerapkan kuesioner dukungan sosial sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian. Kuesioner dukungan sosial ini diimplementasikan dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan kemudian mendokumentasikan jawaban yang diberikan. Keputusan ini didasarkan pada keyakinan bahwa kuesioner mampu memberikan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk mengumpulkan data secara efisien.

²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 42.

Jadi dalam penelitian ini yang melalui kuesioner, peneliti dapat mengakses informasi kuantitatif yang relevan untuk mendukung analisis dan interpretasi data yang lebih baik. Dengan demikian, penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data diharapkan dapat memfasilitasi pengumpulan data yang valid dan dapat dipercaya dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini.³

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Saat menggunakan skala ini, besaran yang diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi dasar penyusunan item-item instrumen. Responden diminta untuk mencentang (√) jawaban yang diberikan.

1. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Dukungan sosial orang tua, yang telah disusun oleh peneliti, merujuk pada konsep yang dikemukakan oleh Santrock, yang mengidentifikasi empat dimensi utama, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Skala ini mencakup sejumlah item yang menggambarkan preferensi dan ketidaksetujuan terhadap jenis dukungan tertentu. Pendekatan ini melibatkan pengukuran dukungan sosial dari orang tua dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, yang pada gilirannya menjadi dasar untuk pengembangan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142

instrumen penelitian. Adaptasi dan modifikasi instrumen tersebut dilakukan berdasarkan perspektif dukungan sosial yang telah diuraikan oleh Santrock, dan ini dilakukan setelah mempertimbangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi. Oleh karena itu, instrumen ini bukan hanya merupakan alat penelitian yang efektif, tetapi juga mencerminkan evolusi konsep dukungan sosial orang tua yang telah diakui dan dijelaskan dalam kerangka kerja konseptual Santrock.⁴

Berikut blueprint skala dukungan sosial orang tua dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Blue Print Skala Dukungan Sosial Orang Tua

| No | Aspek | Nomor Butir | | Jmlh | Bobot (%) |
|--------------|-----------------------|-------------------------------|-------------------------------|------|-----------|
| | | Favorable | Unfavorable | | |
| 1 | Dukungan Emosional | 4,13,27,36,51,67,71,74,78,80 | 3,9,16,17,23,25,44,59,64,70 | 20 | 25% |
| 2 | Dukungan Penghargaan | 20,31,32,39,43,45,54,57,58,62 | 7,10,24,35,47,49,69,75,77,79 | 20 | 25% |
| 3 | Dukungan Instrumental | 1,5,8,14,21,29,30,40,48,53 | 2,11,18,33,41,46,55,60,61,65 | 20 | 25% |
| 4 | Dukungan Informatif | 6,12,15,22,28,50,52,56,63,76 | 19,26,34,37,38,42,66,68,72,73 | 20 | 25% |
| Jumlah Total | | 40 | 40 | 80 | 100% |

G. Teknik Pengujian Instrumen

Berikut merupakan tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical of Package for Social Science*) 22 for windows :

⁴Santrock, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 6.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 153.

1. Uji Skala

a. Uji Validitas

Menurut Ali Anwar, validitas ialah indikator yang mengukur sejauh mana instrumen sejalan dengan dimensi yang perlu diukur. Guna memastikan validitas isi, penelitian ini menerapkan pengecekan melalui metode professional judgment, yang melibatkan konfirmasi dari individu yang memiliki keahlian di bidang terkait, seperti dosen pembimbing skripsi.⁵ Dengan demikian, setiap item yang disusun untuk skala dukungan sosial yang diadaptasi dari penelitian Sarafino sebelumnya telah melalui proses verifikasi oleh ahli di bidangnya.

Hasil dari validitas isi ini memberikan keyakinan bahwa setiap elemen dalam skala memiliki relevansi dan ketepatan dengan konstruk teoretis yang diukur. Sebelum skala disebarakan kepada responden, setiap item menjalani uji validitas isi untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan sesuai dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang dituju. Dengan demikian, langkah-langkah ini memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki keabsahan yang memadai dan dapat diandalkan dalam mengumpulkan data yang akurat dan relevan.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Masri Singarimbun, uji reliabilitas ialah suatu metode evaluasi untuk nilai sejauh mana suatu alat ukur atau kuesioner dapat

⁵Ali Anwar, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

diandalkan dalam mengukur variabel penelitian tertentu. Keandalan atau reliabilitas suatu instrumen diukur melalui stabilitas atau konsistensi hasil pengukuran saat dilakukan secara berulang. Secara umum, keandalan dapat diartikan sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk menghasilkan hasil yang seragam dan stabil pada setiap penggunaan, sehingga hasilnya dapat diandalkan.⁶

Proses uji reliabilitas ini seringkali melibatkan penggunaan koefisien reliabilitas, seperti *Cronbach's alpha*, yang digunakan untuk mengevaluasi konsistensi internal suatu instrumen. Dalam konteks ini, ketentuan umum menetapkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* minimal yang dapat diterima adalah 0,6. Oleh karena itu, jika hasil perhitungan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner atau alat ukur tersebut dianggap telah teruji secara memadai. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* kurang dari 0,6, dapat dianggap bahwa alat ukur tersebut tidak mencapai tingkat reliabilitas yang memadai.⁷

H. Pengolahan Data (Data Processing)

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan yang dapat diandalkan. Adapun analisis data yang dilakukan setelah data terkumpul ialah:

⁶Masri Singarimbun dan Sofian, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 2008), 2.

⁷Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 3-4.

1. *Editing*

Menurut Marzuki, *Editing* data merupakan proses mengoreksi atau melakukan pengecekan data.⁸ Proses *editing* ini berfungsi untuk mengetahui ada dan tidaknya kesalahan dalam pengisian data. Karena dikhawatirkan jika dalam pengisian terdapat kekurangan data meliputi data yang digunakan palsu, tidak sesuai dan lain sebagainya.

2. *Scoring*

Menurut Arikunto, *scoring* dapat diartikan atau dimaknai sebagai suatu tahap dalam penelitian atau pengukuran di mana diberikan nilai atau skor pada setiap item yang telah diisi oleh responden. Proses *scoring* ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat respons atau tanggapan dari subjek terhadap pernyataan yang disajikan dalam lembar jawaban skala. Fungsinya tidak hanya sekadar memberikan nilai, melainkan juga untuk menyederhanakan informasi yang diperoleh dari responden menjadi angka atau skor yang dapat diinterpretasikan secara lebih sistematis.⁹ Pemberian skor ini umumnya dilakukan dengan mempertimbangkan jawaban atau respons yang diberikan oleh responden terhadap setiap pernyataan pada skala penelitian.

Oleh karena itu, setiap skor yang diberikan pada item-item pernyataan tersebut akan mencerminkan sejauh mana tingkat persepsi, sikap, atau pendapat responden terkait dengan variabel yang diukur. Proses *scoring* ini menjadi penting dalam mengolah data hasil penelitian untuk kemudian

⁸Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi revisi VI*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 206.

dapat dilakukan analisis lebih lanjut guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan fenomena yang diteliti.

Adapun jawaban dari item-item tersebut akan diberi skor yakni:

Tabel 3.3 Skor Skala Likert

| Jawaban | Item | |
|---------------------|------------|--------------|
| | Favourable | Unfavourable |
| Sangat Setuju | 4 | 1 |
| Setuju | 3 | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 4 |

3. *Sorting*

Sorting adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

4. *Cleaning*

Cleaning yaitu Pembersihan data, lihat variabel apakah data sudah benar atau belum.

5. Mengeluarkan informasi (d disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Data yang terkumpul berlaku untuk umum atau generalisasi. Hal tersebut berlaku juga

jika peneliti hanya ingin menjelaskan hasil dari sampel yang ada. Statistik deskriptif dibagi menjadi dua yaitu statistik kualitatif dan statistik kuantitatif.

Statistik kuantitatif adalah statistik yang sering digunakan jika peneliti ingin mengetahui secara pasti data-data penelitian dengan hasil penelitian berupa angka. Statistik ini disebut juga metode tradisional sudah lama digunakan dalam penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut juga metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Statistik kualitatif disebut juga statistik modern. Hal tersebut dikarenakan metode ini baru terkenal jauh sesudah metode kuantitatif. Metode ini berlandaskan filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitiannya tidak terpolakan. Hasil penelitian ini lebih berkenaan pada interpretasi terhadap data yang ada di lapangan.

Statistik inferensial adalah sebuah bentuk teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini cocok digunakan jika sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel diambil secara acak (random). Dalam statistik inferensial ada dua macam statistik yaitu statistik parametris dan statistik nonparametris. Statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel. Pengujian parameter melalui statistik (data sampel) dinamakan uji hipotesis statistik.

Statistik hipotesis yang diuji adalah hipotesis nol, karena tidak dikehendaki adanya perbedaan antara parameter populasi dan parameter statistik (data yang diperoleh dari sampel). Statistik nonparametris tidak menguji parameter populasi tetapi tetap menguji distribusi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan statistik kuantitatif deskriptif untuk mengkategorisasikan skala dukungan sosial orang tua pada anak berkebutuhan khusus yang terdiri dari 3 kategorisasi yaitu tinggi, sedang, rendah . Peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data kemudian hasil olahannya yaitu berupa angka dikembangkan lagi menggunakan deskriptif. Tujuannya agar lagi lebih spesifik sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai Gambaran dukungan sosial orang tua pada anak berkebutuhan khusus tingkat SD di SLB Dharma Wicaksana kec, sukorejo kab, pasuruan.